Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(p-ISSN: 2599-3194 | e-ISSN: 2775-8109)
Volume 6, Issue. 2, 2023, pp. 214-223

Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Karmila Rianda*[1], Siskha Putri Sayekti[2]

[1]*STAI Al-Hamidiyah Jakarta, Depok, Indonesia*
[1]*STAI Al-Hamidiyah Jakarta, Depok, Indonesia*
e-mail: karmilariyanda18@gmail.com , siskhaputrisayekti@gmail.com

Submitted: 10-06-2023 Revised : 27-06-2023 Accepted: 25-07-2023

ABSTRACT. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode berbasis proyek digunakan oleh penulis sebagai model pembelajaran yang kooperatif dan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa, dengan tujuan memfasilitasi proses berpikir yang bebas dan kreatif. Melalui partisipasi siswa, penelitian ini bertujuan untuk membantu mereka memahami realitas kehidupan dari tingkat konkret hingga abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai strategi yang efektif dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada setiap mata pelajaran Fiqih di Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an. Penelitian dilakukan dalam bentuk siklus PTK yang melibatkan siswa sebagai partisipan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Dalam pendekatan pembelajaran berbasis proyek, fokus diberikan pada penerapan konsep-konsep Fiqih melalui proyek nyata. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan psikomotorik siswa setelah melalui beberapa siklus PTK. Dalam siklus 1 pertemuan ke-1 dan siklus 1 pertemuan ke-2 mengalami keningkatan keterampilan psikomotorik sebanyak 30%, dan pada siklus 2 pertemuan ke 2 mengalamu kenaikan keterampilan psikomotorik sebanyak 90%. Maka dapat disimpulkan pembelajaran berbasis proyek ini berhasil dan dapat terlihat pada kenaikan siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan keterampilan psikomotorik siswa sebanyak 25%. Temuan ini memberikan bukti bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada metode PTK sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif di masa depan.

Keywords: *Fiqih, Psikomotorik, Metode Proyek*

https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.526

How to Cite Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 214–223.

PENDAHULUAN

Belajar yaitu proses atau usaha yang dapat dilakukan oleh setiap individu untuk membawa perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai positif sebagai pengalaman dari berbagai bahan yang dapat dipelajari.(Djamaluddin & Wardana, 2019) Undang - undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.(RI, 2003) bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Habe & Ahiruddin, 2017).

Menurut M. Sobry Sutikno, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan dalam hal ini adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (sengaja) dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya (Sutikno, 2012). Dave's menggambarkan bahwa dalam ranah psikomotorik terdapat lima kategori, yakni imitasi, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan naturalisasi . Hasil belajar keterampilan psikomotorik pada tingkat pencapaian siswa berupa skor optimal, hasil proses pembelajaran esensial, hasil belajar atau standar kompetensi, dan tujuan dan sasaran kompetensi inti yang tergabung dalam kurikulum (Mohzana et al., 2023; Suripta, 2021).

Tertata dalam indikator yang dapat menjelaskan dan menunjukkan bagaimana seharusnya siswa bersikap setelah mengikuti pembelajaran, apa yang telah dicapai untuk mencapai indikator dan hasil belajar yang optimal (Anshori et al., 2022). Kemudian penjelasan indikator yang digariskan oleh teori Bloom mengacu pada ranah psikomotor, dimana hasil belajar siswa adalah keterampilan dan prestasi. Pembelajaran berbasis proyek telah menjadi fokus perhatian dalam dunia pendidikan sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbagai aspek (Fatimah et al., 2023; Sutrisno & Nasucha, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran Fiqih di Yayasan Mauthinu Aassyiqil Qur'an menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengamati perubahan yang terjadi pada keterampilan psikomotorik siswa. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus PTK yang melibatkan siswa pada Yayasan Mautinu Assyiqil Qur'an. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Selama pelaksanaan, guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam proyek-proyek nyata berupa dengan konsep-konsep Fiqih yang dapat dipelajari. (Reay, 2009)

Berdasarkan Penelitian yang di lakukan oleh Nur anita yang berjudul; " Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model *project based learing* pada pembelajaran agama islam kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang" dalam penelitian tersebut di simpulkan Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran yang inovatif yang melibatkan kerja peserta didik bekerja secara mendiri dalam mengkonstruksi pembelajaran dan mengkulminasikannya dalam produk nyata.(Nur Anita et al., 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model Project Based Learning (PBL) kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah minat belajar. Sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Project Based Learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi/pengamatan dan dokumentasi. Selain itu, tehnik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan minat belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata skor perolehan 5,52. Peningkatan ini berawal dari pra-siklus yaitu 2,24 kemudian diterapkan model Project Based Learning (PBL)

melalui siklus I, meningkat menjadi 3,34 dan dilanjutkan pada siklus II, dengan peningkatan yang signifikan yaitu 5,52. Dengan demikian, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan model Project Based Learning (PBL) dapat meningkat minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang Tahun Pelajaran 2018/2019. Nur Anita "Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model *project based learing* pada pembelajaran agama islam kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati terhadap siswa pada Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an masih menggunakan metode yang seperti ceramah, bercerita. Siswa siswa yang ada di dalam kelas tampak bosan dan membuat mereka mengantuk sehingga tidak semangat belajar dan sering mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan. Kondisi seperti itu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan demikian penting bagi guru untuk menyadari bahwa metode penyampaian materi memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengadopsi metode yang menarik, tidak membosankan, dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode berbasis proyek sebagai pendekatan pembelajaran yang berkolaborasi dan fleksibel terhadap kemampuan siswa, dengan tujuan merangsang proses berpikir yang bebas dan kreatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada saat mata pelajaran Fiqih. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam melakukan gerakan dan tindakan yang terkait dengan praktik keagamaan yang dipelajari, seperti gerakan salat, wudhu, dan berbagai materi Fiqih lainnya. Selain itu, siswa juga mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran proyek.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktisi pendidikan, terutama guru dan lembaga pendidikan di Yayasan Mautinu Aassyiqil Qur'an, untuk mempertimbangkan penggunaan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Pendekatan PTK dalam penelitian ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis untuk menerapkan perubahan dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan untuk penulisan ini yaitu Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Penelitian tindakan kelas yaitu kegiatan pembelajaran berupa suatu kegiatan yang sengaja diperlakukan dan berlangsung serentak di dalam kelas.Menurut Saminanto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualifikasi guru. Guru yang secara rutin melakukan PTK akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengatasi berbagai masalah pembelajaran. Hal ini terjadi karena PTK mampu mengidentifikasi kelemahan di dalam kelas, baik dari perspektif siswa, guru, maupun faktor-faktor pembelajaran lainnya. Dalam metode ini dilakukan 2 siklus, dalam penelitian tindakan melibatkan tiga kegiatan, yaitu perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi.(Arikunto et al., 2021).

PTK dilakukan dengan pra siklus yaitu dimulai dari observasi lalu melakukan 2 siklus. Dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu pada Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an dengan jumlah 20 siswa. Tujuan metode penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa pada Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an. Hasil dari penelitian Tindakan kelas dapat berupa perbaikan dalam praktik pengajaran,peningkatan hasil belajar siswa dan pengembangan kurikulum yang lebih efektif

Gambar 1. Alur Penelitian PTK

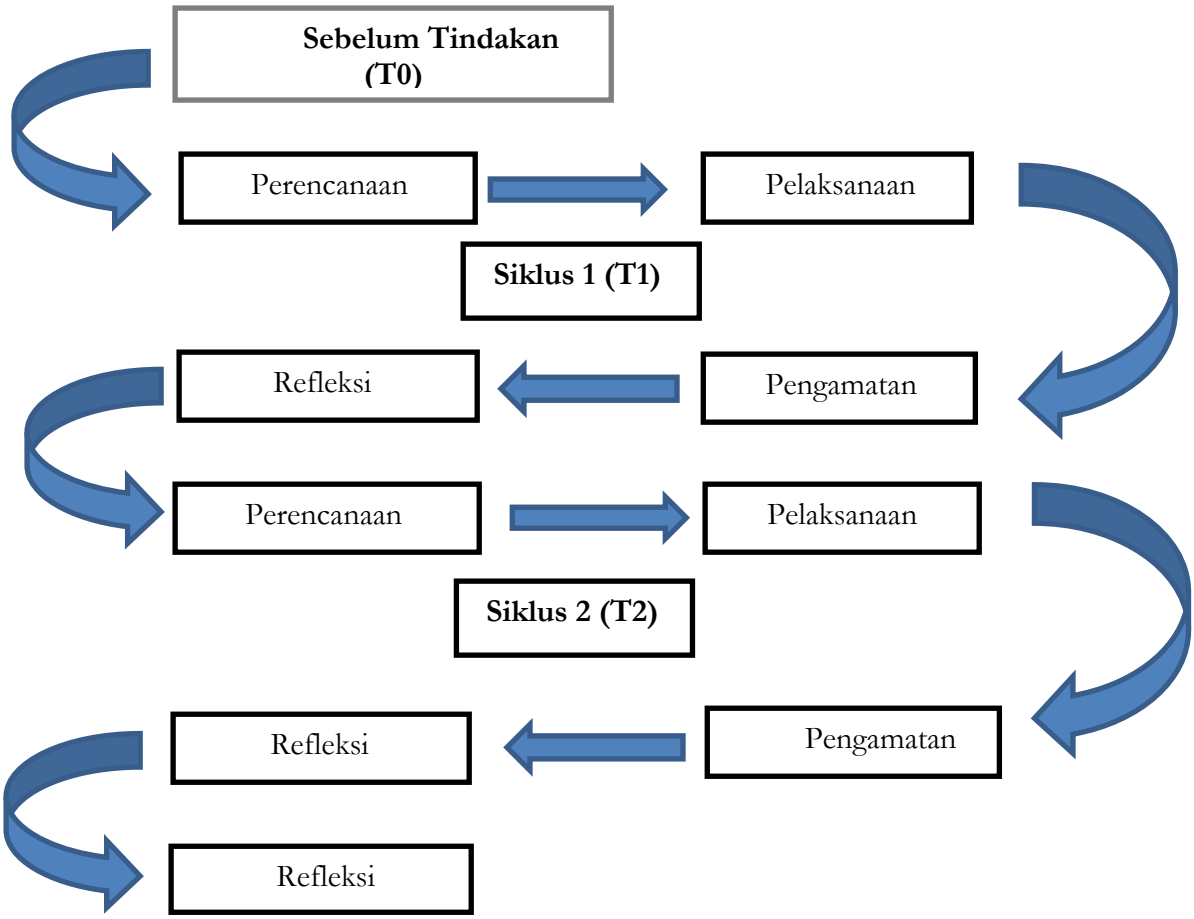

Setelah table yang sudah dipaparkan diatas maka akan dijelaskan lebih rinci terkait siklus penelitian yaitu:

Pra Siklus: Dalam kegiatan pra siklus ini maka peneliti melaksanakan observasi dengan Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an yang bertujuan untuk melihat bagaimana proses kegiatan belajar mengajar siswa dalam pembelajaran Fiqih. Hal ini dilakukan untuk persiapan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dalam siklus I dan siklus II.

Siklus 1: Perencanaan: Perencanaan merujuk pada tahap awal dimana langkah-langkah perencanaan dirancang untuk memulai penelitian tindakan kelas. Dalam konteks ini, peneliti melakukan persiapan yang matang untuk menjalankan suatu tindakan. Hal-hal yang akan disiapkan adalah sebagai berikut: (1) Merencanakan dengan seksama Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) Menyiapkan media yang telah ditentukan sebelumnya. (3) Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi dan lembar tes.

Pelaksanaan/Tindakan: Dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru melakukan Tindakan yang sudah direncanakan dengan matang-matang. Guru mengajar siswa menggunakan metode pembelajaran proyek pada mata pelajaran Fiqih. Pada akhir pembelajaran siswa akan diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih perkembangan psikomotorik siswa dan mengetahui sampai mana pemahaman yang sudah didapat.

Pengamatan: Tindakan mengumpulkan informasi melalui lembaran observasi yang sudah disusun dengan penulis. Dalam kasus ini, guru bidang studi pembelajaran Fiqih bertindak sebagai pemerhati. Hal ini dilakukan untuk memantau apakah penulis telah menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran fiqih ini sesuai dengan harapan atau tidak.

Refleksi: Dalam kegiatan ini, peneliti melaksanakan evaluasi dan refleksi dengan tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan lembar observasi dan melakukan tes kemampuan belajar siswa. Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama. Selain itu, hal ini juga menjadi panduan untuk memperbaiki tindakan pada siklus pertama dan sebagai dasar dalam merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya yaitu siklus kedua.

Siklus II: Pada fase siklus kedua, kegiatan yang dilaksanakan serupa dengan tahap-tahap siklus pertama. Namun, pada siklus kedua ini, pemahaman akan perbaikan telah tercapai sehingga tindakan yang dilakukan dapat lebih baik daripada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua ini adalah pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada konteks kegiatan belajar mengajar .(Nurgiansah, 2021)

HASIL

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan pada Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an bahwa pada saat pelaksanaan pesera didik aktif dalam pembelajaran namun terkadang semangatnya menurun karena pembelajaran yang bosan dan monoton. Dalam penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an harus mempunyai persiapan karna pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran yang menekankan pada penerapan teori dan keterampilan dalam proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an pada proses pembelajarannya menerapkan salah satu model pembelajaran berbasis proyek karna dengan model pembelajaran ini siswa pada Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an diharuskan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan hasil akhir yang dapat dinilai. Hasil penelitian sebagai berikut:

Penerapan Pembelajaran berbasis Proyek dengan keterampilan Psikomotorik

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 berkaitan dengan penerapan metode proyek dalam peningkatan psikomotorik siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil peningkatan keterampilan psikomotorik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Siklus Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Keterampilan Psikomotorik

Siklus 1	Jumlah Peserta Didik		Presentase	
	Aktif	Belum Aktif	Aktif	Belum Aktif
Pertemuan Ke-1	7	13	35%	65%
Pertemuan Ke-2	13	7	65%	35%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa pada saat pertemuan ke-1 jumlah siswa pada keterampilan psikomotorik siswa berjumlah 7 siswa dengan presentase 35%. Pada pertemuan ke-2 berjumlah 13 yang meningkat keterampilan psikomotoriknya dengan presentase 65%. Terlihat kenaikan 30% meningkatkan keterampilan psikomotorik.

Tabel 2
Siklus 2 Penerapan Pembelajaran berbasis Proyek dengan Psikomotorik

Siklus 2	Jumlah Peserta Didik		Peresentase	
	Aktif	Belum Aktif	Aktif	Belum Aktif
	18	2	90%	10%

Berdasarkan siklus 2 dengan tabel diatas terjadi peningkatan jumlah keterampilan psikomotoriknya 18 siswa dengan presentase 90%. Hal ini sesuai dengan Keterlibatan aktif siswa: Metode pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tugas nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam proses ini, siswa memiliki tanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam pengembangan keterampilan psikomotorik.(Putri Sarwendah & Hermanto, 2022)

Metode pembelajaran berbasis proyek juga mendorong kerja sama dan kolaborasi antar siswa. Siswa bekerja dalam kelompok atau tim untuk menyelesaikan proyek, saling berbagi ide, berdiskusi, dan membagi tugas. Melalui kolaborasi ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan psikomotorik, tetapi juga keterampilan sosial dan kerjasama. Metode pembelajaran proyek yang menantang dan praktis ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka memiliki kesempatan untuk melihat hasil nyata dari usaha mereka, merasakan kepuasan dalam menyelesaikan proyek, dan mendapatkan pengakuan atas prestasi mereka.

Hambatan Penerapan Pembelajaran berbasis proyek

Dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek pada Yayasan Mawthinu Aasiqil Qur'an ada beberapa hambatan yaitu sebagai berikut :

a. Kurangnya waktu: Kurangnya waktu yang tersedia untuk menyelesaikan proyek bisa menjadi hambatan. Proyek-proyek yang melibatkan penelitian, perencanaan, dan implementasi membutuhkan waktu yang cukup untuk dilaksanakan dengan baik. Kurangnya waktu dapat menghambat kemampuan siswa untuk menyelesaikan proyek dengan mendalam dan merumuskan solusi yang komprehensif.
b. Keterbatasan sumber daya: Penerapan pembelajaran berbasis proyek mungkin membutuhkan sumber daya tambahan seperti peralatan, bahan, atau fasilitas yang tidak selalu tersedia secara memadai di setiap lingkungan belajar. Keterbatasan sumber daya ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk melaksanakan proyek dengan penuh potensi.
c. Kesulitan menentukan topik proyek yang relevan: Menentukan topik proyek yang sesuai dengan kurikulum dan konteks pembelajaran dapat menjadi tantangan tersendiri. Topik yang terlalu luas atau terlalu sempit dapat membuat siswa kehilangan fokus atau merasa kesulitan dalam mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide yang kreatif.
d. Penilaian yang kompleks: Penilaian proyek yang berbasis kinerja dapat menjadi rumit dan memakan waktu. Menentukan kriteria penilaian yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti kinerja siswa, serta memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa dapat menjadi tugas yang menantang bagi pendidik.
e. Kolaborasi dan manajemen tim: Proyek berbasis tim sering kali melibatkan kolaborasi antara siswa. Tantangan dalam mengatur waktu, mengoordinasikan upaya, dan memastikan bahwa semua anggota tim berkontribusi secara adil dapat menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek

Solusi dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik

Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diarahkan untuk belajar secara aktif dan berpartisipasi dalam memecahkan masalah, merancang, menghasilkan, dan mengevaluasi hasil akhir proyek. Karna model pembelajaran berbasis proyek adalah kegiatan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dan menjadikan guru sebagai motivator serta fasilitator. Lingkungan dimana siswa belajar diberikan peluang untuk menggali, menentukan tujuan dan aktivitas belajar sebagai konsep yang menarik. Siswa diberi peluang untuk mengakses sumber-sumber informasi dan peralatan pendukung lain. (Saselah, 2021) Berikut beberapa solusi dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa yaitu:

a. Praktik dan Latihan Teratur:
   Siswa perlu diberikan kesempatan untuk berlatih secara teratur dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik mereka. Aktivitas yang melibatkan gerakan fisik, seperti olahraga, seni, atau permainan, harus dijadwalkan secara teratur agar siswa dapat memperbaiki dan mengasah keterampilan mereka.
b. Penyampaian Instruksi yang Jelas.
   Penting bagi guru atau instruktur untuk memberikan instruksi yang jelas dan terperinci tentang tindakan atau gerakan yang harus dilakukan oleh siswa. Ini termasuk memberikan contoh visual, menjelaskan langkah-langkah dengan jelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
c. Pemberian Tugas yang Menantang.
   Siswa perlu diberikan tugas yang memicu kemampuan mereka secara bertahap. Memulai dengan tugas yang mudah dan secara bertahap meningkatkan tingkat kesulitan akan membantu siswa merasa tertantang dan terus mengembangkan keterampilan mereka.
d. Evaluasi dan Umpan Balik.
   Penting untuk memberikan evaluasi yang konstruktif dan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik. Ini akan membantu mereka memahami area di mana mereka perlu meningkatkan dan memberikan motivasi untuk terus berlatih dan mengasah keterampilan mereka.

PEMBAHASAN

Peningkatan Keterampilan Psikomotorik dengan Pembelajaran Berbasis Proyek

Peningkatan keterampilan psikomotorik merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Keterampilan psikomotorik melibatkan gerakan fisik dan kegiatan yang melibatkan otot dan saraf. Contohnya termasuk kemampuan motorik halus seperti menulis, menggambar, atau memainkan alat musik, serta kemampuan motorik kasar seperti berjalan, berlari, atau bermain olahraga. Keterampilan psikomotorik yang baik dapat membantu individu dalam berbagai aktivitas sehari-hari, pekerjaan, dan bidang minat mereka.

Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek atau tugas yang melibatkan pemecahan masalah, kerja tim, dan penerapan keterampilan nyata (Chen & Yang, 2019). Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, eksplorasi, dan refleksi. Mereka aktif terlibat dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan dan melaksanakan tindakan, serta mengevaluasi hasilnya (Zaini et al., 2023). Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Melalui pengalaman langsung, kerja tim, dan penerapan keterampilan nyata, siswa dapat mengembangkan keterampilan motorik mereka serta kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam belajar konseptual, tetapi juga dalam mengasah keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berikut perbandingan siklus 1 dan siklus 2

Tabel 3

Peningkatan Keterampilan Psikomotorik dengan Pembelajaran berbasis Proyek

Siklus	Jumlah Peserta Didik		Peresentase	
	Aktif	Belum Aktif	Aktif	Belum Aktif
Siklus 1	13	7	65%	35%
Siklus 2	18	2	90%	10%

Berdasarkan siklus 2 dengan tabel diatas bahwa pertemuan ke-1 jumlah siswa yang meningkat dalam keterampilan psikomotoriknya 18 siswa dengan presentase 90%.

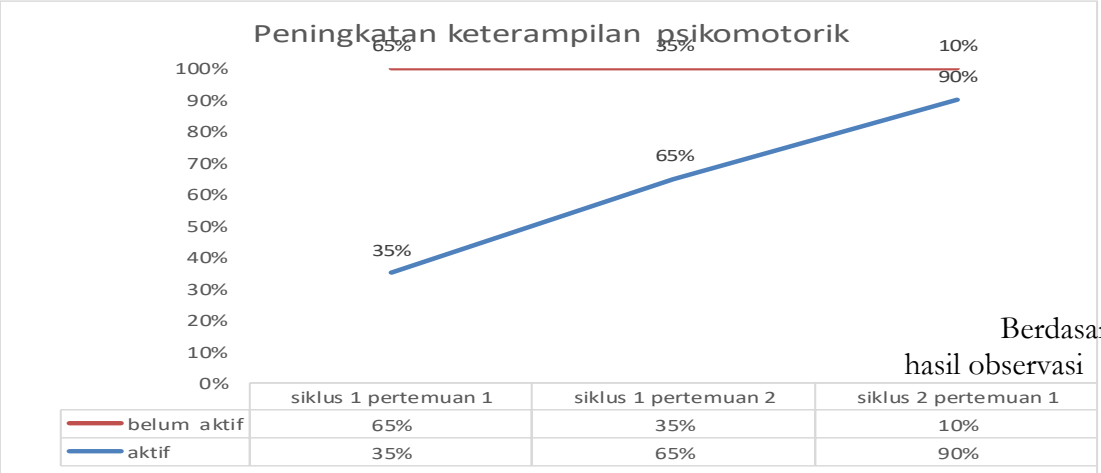

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 dan 2 diatas maka dapat disimpulkan pada siklus 1 pertemuan 1 terlihat ada kenaikan presentase dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik pada siswa sebanyak 30% kemudian pada siklus 1 pertemuan ke-2 dengan siklus 2 mengalami peningkatan keterampilan psikomotorik sebanyak 25% terlihat dari nilai presentase 65% mengalami kenaikan nilai presentasi 90%

Hal ini sejalan dengan kelebihan dari metode pembelajaran berbasis proyek yaitu: 1) meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dengan terlibat langsung dalam memecahkan masalah dunia nyata yang relevan dengan kehidupan mereka, 2) meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan hidup, 3) meningkatkan keterampilan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, 4) guru berperan sebagai fasilitator atau mentor dalam bekerjasama memecahkan masalah (MacLeod & van der Veen, 2020).

Selanjutnya Dave, hasil belajar psikomotorik mengahsilkan lima tahap yaitu: Imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi.. Pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan PTK terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di Yayasan Mautinu Assyiqil. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin menerapkan pendekatan serupa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran fiqih.

Dengan menerapkan metode ini, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan psikomotorik mereka dengan cara yang lebih terintegrasi dan kontekstual. Dalam proyek-proyek ini, siswa berpartisipasi

secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek telah memberikan sejumlah manfaat dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa di Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan (Islami et al., 2020).

Keterlibatan aktif siswa: Metode pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tugas nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam proses ini, siswa memiliki tanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam pengembangan keterampilan psikomotorik.(Putri Sarwendah & Hermanto, 2022).

KESIMPULAN

Metode pembelajaran berbasis proyek juga mendorong kerja sama dan kolaborasi antar siswa. Siswa bekerja dalam kelompok atau tim untuk menyelesaikan proyek, saling berbagi ide, berdiskusi, dan membagi tugas. Melalui kolaborasi ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan psikomotorik, tetapi juga keterampilan sosial dan kerjasama. Metode pembelajaran proyek yang menantang dan praktis ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka memiliki kesempatan untuk melihat hasil nyata dari usaha mereka, merasakan kepuasan dalam menyelesaikan proyek, dan mendapatkan pengakuan atas prestasi mereka.

Secara keseluruhan, dengan metode pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa di Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an. Pendekatan ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara langsung melalui tindakan nyata. Dalam kesimpulannya, pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan PTK terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih di Yayasan Mautinu Assyiqil. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin menerapkan pendekatan serupa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran fiqih.

Dengan demikian, PTK telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa di Yayasan Mawthinu Aasyiqil Qur'an. Metode pembelajaran berbasis proyek telah memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara langsung melalui tindakan nyata, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan praktis mereka secara signifikan.

REFERENCES

Anshori, M., Elynawati, E., Alfatchussadiqin, A., & Maulana, A. (2022). Implementation of Library Management in Improving Excellent Service in Vocational High Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), Art. 2. https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2342

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Uny , Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008* (p. 260). Bumi Aksara.

Chen, C.-H., & Yang, Y.-C. (2019). Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators. *Educational Research Review*, *26*, 71–81. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.11.001

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Pendagogis. In *CV Kaaffah Learning Center*.

Fatimah, F. S., Asy'ari, H., Sandria, A., & Nasucha, J. A. (2023). Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, *2*(1), Art. 1.

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Rancangan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *2*(1).

Islami, N. Al, Hasanuddin, H., & Yunus, S. R. (2020). Implementasi Penggunaan Alat Peraga Ipa Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Ix Di Smp Negeri 2 Marioriwawo. *Jurnal IPA Terpadu*, *3*(2). https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v3i2.12405

MacLeod, M., & van der Veen, J. T. (2020). Scaffolding interdisciplinary project-based learning: A case study. *European Journal of Engineering Education*, *45*(3), 363–377. https://doi.org/10.1080/03043797.2019.1646210

Mohzana, M., Masita, M., Adnan, M., Murcahyanto, H., & Kulsum, U. (2023). Madrasah Principal's Strategy in Improving Student Recruitment Results at State Aliyah Madrasas. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, *4*(3), Art. 3. https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.425

Nur Anita, Azis, St. A., & Buhaerah. (2019). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(1). https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i1.985

Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1).

Putri Sarwendah, A., & Hermanto, H. (2022). Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek Pada Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *13*(1). https://doi.org/10.21831/jpka.v13i1.47299

Reay, D. S. (2009). Inconspicuous consumption. *New Scientist*, *204*(2736). https://doi.org/10.1016/S0262-4079(09)63143-2

RI, P. (2003). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*.

Saselah, Y. R. (2021). Pengembangan Media Pugar Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Berorientasi Chemo-Enterpreneurship (Cep) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Guru Dikmen Dan Diksus*, *4*(2). https://doi.org/10.47239/jgdd.v4i2.317

Suripta, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Problem Based Learning (PBL). *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, *2*(1), Art. 1. https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.39

Sutikno, M. S. (2012). Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Uum dan Islam). *Cetakan Pertama (Lombok: Holistica, 2012)*.

Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, *1*(1), Art. 1. https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.3

Zaini, M., Barnoto, B., & Ashari, A. (2023). Improving Teacher Performance and Education Quality through Madrasah Principal Leadership. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *2*(2), Art. 2. https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.23